

## Urai Beban Jalan Otista



*Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 02/03/2024*

**SAMARINDA** – Akses jalan baru yang menghubungkan Jalan Merdeka Timur Kecamatan Sungai Pinang Menuju Jalan Sultan Sulaiman (seberang Jalan Pelita 3), Kecamatan Sambutan diresmikan Wali Kota Samarinda, Jumat (1/3). Akses sepanjang 2,8 km dengan lebar 5 meter yang dibangun sejak 2023 itu menghabiskan anggaran Rp28,9 miliar.

Wali Kota Samarinda Andi Harun mengatakan, jalan ini dibangun untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat yang telah disampaikan bertahun-tahun. Sebab keterbatasan anggaran, makanya selama ini belum bisa terakomodasi.

“Setelah dianalisa kebutuhan lalu lintas ternyata rencana jalan alternatif yang menghubungkan Jalan Merdeka ke Sambutan ini sangat dibutuhkan masyarakat. Sehingga langsung direncanakan dan direalisasikan pembangunannya,” ucapnya.

Dia menyebut, dengan akses ini, pengguna jalan dari Kecamatan Sungai Pinang menuju Kecamatan Sambutan yang sebelumnya melalui Jalan Otto Iskandardinata (Otista) bisa melalui akses baru ini tanpa perlu melintas jalanan kota. “Diharapkan dapat mengurangi beban lalu lintas, meski tidak signifikan, tapi setidaknya dengan tujuan Sambutan ke Merdeka atau sebaliknya bisa lebih cepat,” ucapnya.

Akses ini juga diharapkan meningkatkan perekonomian semua wilayah yang terdampak. Wali Kota mengingatkan bagi warga yang melintas untuk berhati-hati, karena masih ada beberapa kekurangan seperti beberapa bagian titik gorong-gorong yang belum dicor, hingga belum ada drainase serta Penerangan Jalan Umum (PJU).

Tahun ini peningkatan jalan juga tengah diusulkan, sehingga akses ini lebih layak dan aman dilintasi. “Kami anggarkan untuk peningkatannya,” ucapnya.

Dikonfirmasi terpisah, Camat Sambutan Yosua Laden membenarkan bahwa akses ini merupakan aspirasi warga yang mewujudkan pembangunannya sejak 2023. Dia berharap warga turut menjaga agar tidak dijadikan tempat pembuangan sampah (TPS) liar.

“Masih ada oknum warga kurang sadar buang sampah sembarangan. Agar warga yang melintas tidak menjadikan ini tempat sampah baru,” jelasnya.

Dalam agenda tersebut, Wali Kota Samarinda turut berterima kasih kepada enam tokoh masyarakat yang bersedia menghibahkan lahannya untuk akses ini. Yaitu Bernadi Nugroho (Abun) dan para kerabatnya, H Mukhtar, H Zaini, H Anwar, H Budiono, dan Habib Akhmad Baraqbah.

Sementara itu, salah seorang pemilik lahan H Budiono menuturkan, dirinya bersama beberapa warga sengaja menghibahkan lahan untuk akses jalan ini sebagai bentuk dukungan perkembangan wilayah. Awal diusulkan akses ini menembuskan Jalan Merdeka Timur menuju Perum Citra Gading.

Namun, karena ada pihak yang belum sepakat, aksesnya dialihkan menuju Jalan Sultan Sulaiman. “Ini akses jalan setapak lama. Harapannya berguna untuk masyarakat. Dengan terbangunnya akses ini, tentu meningkatkan nilai tanah di sekitarnya,” tandasnya. **(kri/k16)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Urai Beban Jalan Otista., 02/03/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ( UU 38/2004), jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 9 UU 38/2004 bahwa penyelenggaraan jalan adalah kegiatan yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan jalan.
3. Dalam Pasal 5 ayat (1) UU 38/2004 dijelaskan bahwa jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.